

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan secara empiris pengaruh variabel *workplace ostracism* dan kepemimpinan otoriter terhadap *deviant behavior* dengan kelelahan emosional dan iklim etis berorientasi aturan sebagai variabel mediasi pada KUD Tiku V Jorong. Setelah melalui tahapan analisis dan pengujian hipotesis didapat kesimpulan yang dirangkum sebagai berikut :

1. *Workplace ostracism* berpengaruh positif terhadap *deviant behavior* pada KUD Tiku V Jorong.
2. Kepemimpinan otoriter berpengaruh positif terhadap *deviant behavior* pada KUD Tiku V Jorong.
3. *Workplace ostracism* berpengaruh positif terhadap kelelahan emosional pada KUD Tiku V Jorong.
4. Kepemimpinan otoriter berpengaruh positif terhadap iklim etis berorientasi aturan pada KUD Tiku V Jorong.
5. Kelelahan emosional berpengaruh positif terhadap *deviant behavior* pada KUD Tiku V Jorong.
6. Iklim etis berorientasi aturan tidak berpengaruh positif terhadap *deviant behavior* pada KUD Tiku V Jorong.
7. Kelelahan emosional memediasi hubungan antara *workpace ostracism* dan *deviant behavior* pada KUD Tiku V Jorong.

8. Iklim etis berorientasi aturan tidak memediasi hubungan antara kepemimpinan otoriter dan *deviant behavior* pada KUD Tiku V Jorong.

5.2 Implikasi Penelitian

I. Implikasi Teoritis

Untuk mengembangkan teori dan ilmu tentang *workplace ostracism* dan kepemimpinan otoriter terhadap *deviant behavior* dengan kelelahan emosional dan iklim etis berorientasi aturan sebagai variabel mediasi pada KUD Tiku V Jorong. Untuk kalangan akademik dapat memberikan kontribusi sehingga dapat mengembangkan pengetahuan tentang bagaimana setiap karyawan mampu memberikan capaian kerja yang efektif terhadap KUD Tiku V Jorong.

II. Implikasi Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan masukan bagi KUD Tiku V Jorong dalam mengambil kebijakan serta menetapkan keputusan-keputusan dimasa yang akan mendatang, supaya *deviant behavior* dapat menurun.

Untuk menurunkan *deviant behavior* pada KUD Tiku V Jorong dapat dilakukan dengan cara meningkatkan iklim etis berorientasi aturan, peran kepemimpinan terhadap karyawan sehingga kelelahan emosional dan *workplace ostracism* dapat menurun di KUD Tiku V Jorong.

Pada penelitian ditemukan iklim etis berorientasi aturan tidak berpengaruh positif terhadap *deviant behavior* pada KUD Tiku V Jorong. Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa iklim etis berorientasi aturan yang dirasakan

karyawan KUD Tiku V jorong termasuk dalam kategori baik, namun tidak memberikan pengaruh terhadap penurunan dari *deviant behavior* yang terjadi KUD Tiku V Jorong.

Selanjutnya pada penelitian ini ditemukan bahwa kepemimpinan otoriter berpengaruh positif terhadap *deviant behavior* dan iklim etis berorientasi aturan. Hal ini dikarenakan kepemimpinan otoriter yang ada di KUD Tiku V jorong tergolong pada kategori cukup tinggi, sehingga memberikan pengaruh terhadap penurunan dari *deviant behavior* yang ada di KUD Tiku V Jorong. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran kepemimpinan yang efektif akan berpengaruh besar terhadap penurunan dari *deviant behavior* sehingga iklim etis berorientasi aturan pun dapat dijalankan dengan baik terhadap karyawan KUD Tiku V Jorong.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan adapun keterbatasan dan saran penelitian yang dapat bermanfaat bagi peneliti dimasa mendatang adalah:

- a. Ukuran atau jumlah sampel yang digunakan dalam tahapan pengujian hipotesis masih tergolong kecil sehingga mempengaruhi ketepatan hasil penelitian yang diperoleh. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang disarankan untuk mencoba menambah ukuran sampel agar variasi data yang diperoleh semakin tinggi sehingga mampu mendorong ketepatan hasil penelitian yang lebih baik.

- b. Masih terdapatnya sejumlah variabel yang mampu dalam mempengaruhi *deviant behavior* yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti beban kerja, stress kerja, disiplin kerja dan kinerja karyawan. Oleh sebab itu, bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan dapat menggunakan salah satu variabel baru tersebut dan memodifikasi model penelitian yang digunakan sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi lebih baik lagi dimasa mendatang.
- c. Penelitian hanya menggunakan dua variabel independen, dua variabel mediasi dan satu variabel dependen. Dimasa mendatang agar dapat menambahkan pada penelitian untuk menggunakan variabel moderasi sehingga akan berpengaruh pada ketepatan hasil pada penelitian.